

**IMPLEMENTASI *HIDDEN CURRICULUM*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NUR SHOFLIMANIYAH

NIM. 2119160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI *HIDDEN CURRICULUM*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NUR SHOFI IMANIYAH

NIM. 2119160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Shofi Imaniyah
NIM : 2119160
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *HIDDEN CURRICULUM* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA
DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 November 2023

Yang Menyatakan,


66EAKX677088245

Nur Shofi Imaniyah
NIM. 2119160

M. Adin Setyawan, M.Psi
Pasurenan, Batur, Banjarnegara

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri Nur Shofi Imaniyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Nur Shofi Imaniyah

NIM : 2119160

Judul : IMPLEMENTASI *HIDDEN CURRICULUM* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI
SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 November 2023

Pembimbing,



M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 199209112019031014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUR SHOFI IMANIYAH**
NIM : **2119160**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI *HIDDEN CURRICULUM* DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA
DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Abdul Mukhlis, M.Pd
NIP. 19911006 201903 1 012

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 19871102 202321 1 018

Pekalongan, 15 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan Sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Segala piji dan syukur bagi Allah SWT atas nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Baginda Rosulullah Muhammad Shollallahu‘AlaihiWassalam sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam. Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi saya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo’akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk :

1. Bapakku H. Masrur dan Ibuku Hj. Sholekhah, yang senantiasa memanjatkan do’a, mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia dan di akhirat.
2. Kakakku kandungku satu-satunya Arma Indah Fatmawati dan kakak iparku Tolkhah serta ponakanku M. Ibrahim Syabani dan M. Ishaqi Ali yang selalu mendo’akan segala kebaikan untukku dan senantiasa memberikan motivasi serta dukungan untukku. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
3. Bapak M. Adin Setyawan, M. Psi. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Bapak-Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah dengan ikhlas mengorbankan waktu dan tenaganya untuk mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.

MOTO

وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ
وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا

*“Dan barangsiapa yang menaati Allah dan Rasul (Nabi Muhammad), mereka
adalah orang-orang yang (akan dikumpulkan) bersama orang-orang yang
dianugerahi nikmat oleh Allah, (yaitu) para nabi, para pencinta kebenaran,
orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang yang saleh. Mereka adalah teman
yang sebaik-baiknya.”*

(QS. An-Nisa' ayat 69)

ABSTRAK

Imaniyah, Nur Shofi. 2023. Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Jurusan/ Fakultas: PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: **M. Adin Setyawan, M. Psi**

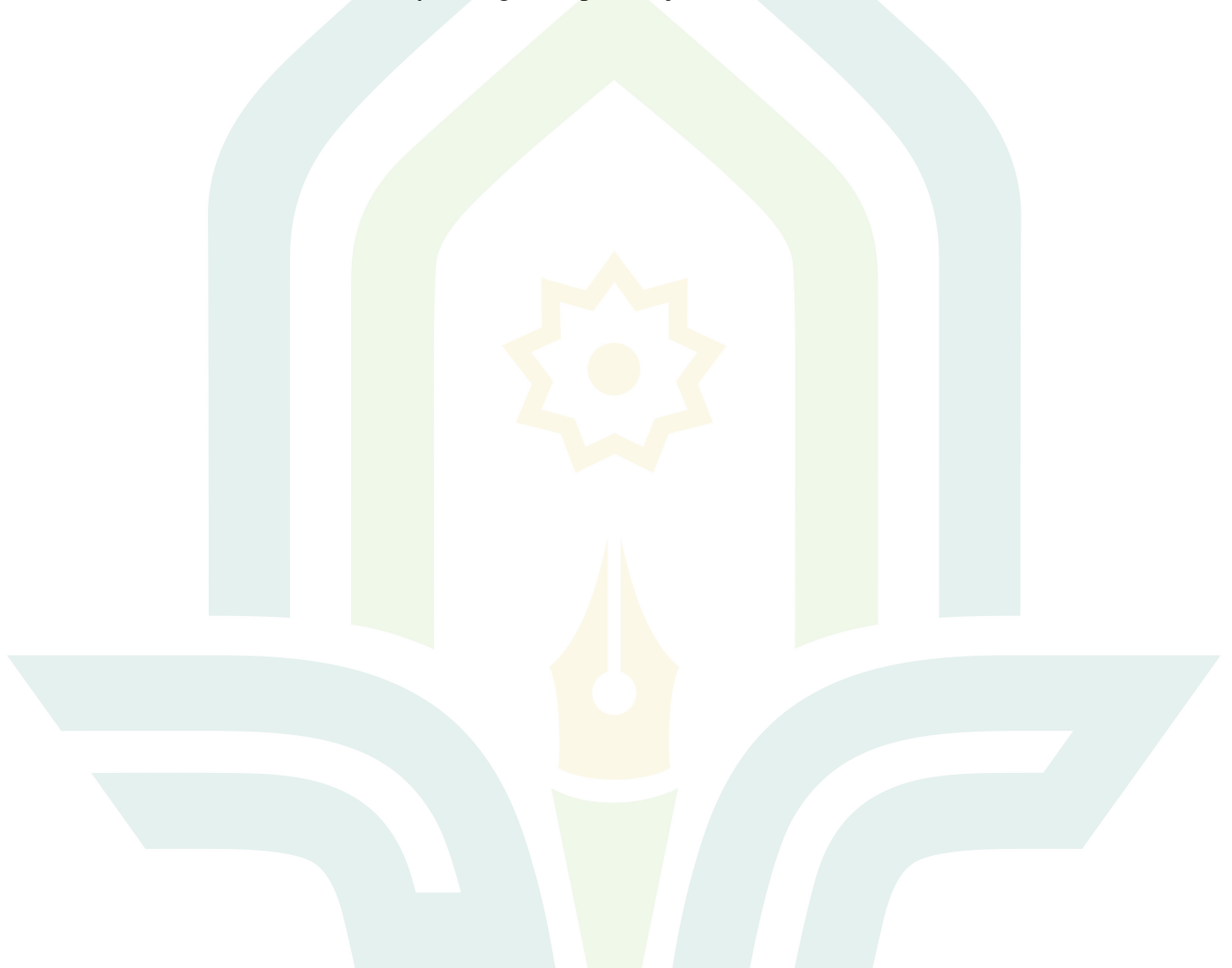
Kata kunci: *Hidden Curriculum*, Karakter Religius, SMK Muhammadiyah Kajeen

Remaja khususnya pelajar SMK, menghadapi penurunan moral dengan munculnya tawuran, *bullying*, kecurangan akademik, dan penggunaan narkoba. Hal ini menunjukkan degradasi karakter di kalangan peserta didik, mempengaruhi banyak wilayah di Indonesia. Faktor seperti perkembangan teknologi yang tak terkontrol turut berkontribusi pada penurunan moralitas ini, mengancam nilai-nilai masyarakat dan generasi penerus bangsa. Penting untuk membangun karakter religius dan moral melalui kerjasama antara sekolah, guru, dan orang tua. Strategi seperti *hidden curriculum* perlu diterapkan di SMK untuk memperkuat pendidikan formal dengan fokus pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Contohnya, SMK Muhammadiyah Kajeen menunjukkan profil pelajar yang baik dengan program-program keagamaan yang terintegrasi dalam kurikulum serta menerapkan adab-adab Islam dalam interaksi sehari-hari antara guru dan staf.

Adapun untuk rumusan masalahnya yaitu: 1. Bagaimana implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kajeen, Kabupaten Pekalongan, 2. Apa dampak pelaksanaan *hidden curriculum* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kajeen, Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kajeen, Kabupaten Pekalongan serta dampak dalam melaksanakan *hidden curriculum* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kajeen, Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi implementasi *hidden curriculum* dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajeen, Kabupaten Pekalongan. Dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, diskusi, dan dokumentasi. Penelitian lapangan ini berfokus pada deskripsi faktual objek atau fenomena melalui narasi, dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kajeen dan Masjid Raya Al-Khuzaemah Kajeen, Kabupaten Pekalongan, dari 20 September hingga 13 Oktober 2023. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik, sementara data sekunder berasal dari arsip, dokumentasi, dan situs web terkait. Penggunaan teknik observasi nonpartisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data diikuti oleh analisis kualitatif seperti kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta penggunaan triangulasi data untuk memastikan kehandalan informasi yang digunakan dalam penelitian.

Implementasi *hidden curriculum* di SMK Muhammadiyah KAJEN membentuk karakter religius peserta didik melalui tiga aspek utama: tata tertib sekolah, kebijakan sekolah, dan praktik rutin. Tata tertib sekolah mencakup aturan berpakaian, kedisiplinan, dan penegakan hukuman. Kebijakan sekolah fokus pada kehadiran tepat waktu, tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, dan kegiatan semangat subuh. Praktik rutin melibatkan interaksi guru, kegiatan infaq harian, shalat sunnah, shalat dhuha, serta bantuan sosial. Sekolah memperkuat nilai agama, disiplin, dan solidaritas sosial dalam membentuk karakter peserta didik, yang tercermin pada peningkatan ibadah, akhlak, disiplin, dan perilaku peserta didik. SMK Muhammadiyah KAJEN berperan penting dalam mendalami nilai-nilai agama dan moral, bukan hanya sebagai tempat belajar akademis.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.


Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul **“IMPLEMENTASI *HIDDEN CURRICULUM* DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Ali Burhan, M. Ag. selaku dosen wali.

5. Bapak M. Adin Setyawan, M. Psi. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Cipto Wiharso, S.T. selaku kepala SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Segenap guru serta staff SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
8. Bapakku dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
9. Kakakku dan segenap keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

Pekalongan, 30 November 2023

Yang Menyatakan,



Nur Shofi Imaniyah
NIM. 2119160

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber data	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data	12
6. Teknik Keabsahan Data	14
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Kurikulum.....	18
a. Defisini Kurikulum.....	18
b. Komponen-Komponen Kurikulum.....	20
c. Fungsi Kurikulum.....	22
2. <i>Hidden Curriculum</i>	22

a.	Definisi <i>Hidden Curriculum</i>	22
b.	Strategi Pengembangan <i>Hidden Curriculum</i> Pendidikan Agama Islam	24
c.	Manfaat <i>Hidden Curriculum</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah	25
d.	Implementasi <i>Hidden Curriculum</i>	26
3.	Karakter Religius	29
a.	Definisi Karakter Religius	29
b.	Nilai-Nilai Karakter Religius	31
c.	Fungsi Pembentukan Karakter Religius	32
B.	Penelitian yang Relevan.....	33
C.	Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN		41
A.	Profil SMK Muhammadiyah Kajen.....	41
B.	Implementasi <i>Hidden Curriculum</i> Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen.....	72
C.	Dampak Pelaksanan <i>Hidden Curriculum</i> Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen	95
BAB IV ANALISIS DATA		102
A.	Analisis Implementasi <i>Hidden Curriculum</i> Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen.....	102
B.	Analisis Dampak Pelaksanaan <i>Hidden Curriculum</i> Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen	128
BAB V PENUTUP.....		151
A.	Kesimpulan	151
B.	Saran	156

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

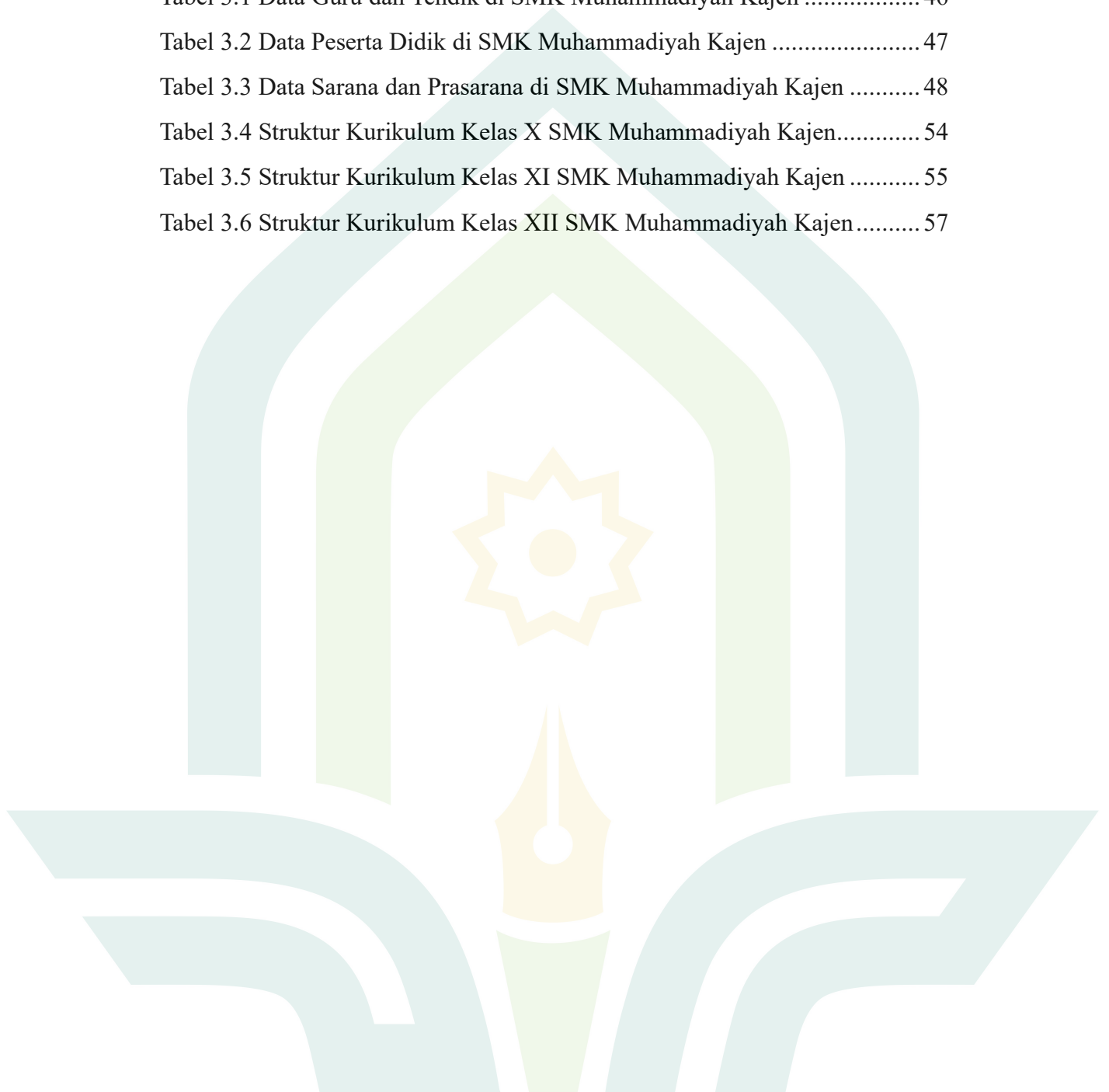
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Tendik di SMK Muhammadiyah Kaje	46
Tabel 3.2 Data Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kaje	47
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah Kaje	48
Tabel 3.4 Struktur Kurikulum Kelas X SMK Muhammadiyah Kaje	54
Tabel 3.5 Struktur Kurikulum Kelas XI SMK Muhammadiyah Kaje	55
Tabel 3.6 Struktur Kurikulum Kelas XII SMK Muhammadiyah Kaje	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Dokumentasi Berjalan di Garis Hijau.....	75
Gambar 3.2 Dokumentasi Sanksi Push Up	76
Gambar 3.3 Dokumentasi Sanksi Terlambat Masuk Kelas Berdoa dan Taddarus Al-Qur'an Berdiri.....	76
Gambar 3.4 Dokumentasi Sanksi Terlambat Masuk Kelas Kultum Ngisi Ceramah.....	77
Gambar 3.5 Dokumentasi Taddarus Al-Qur'an	81
Gambar 3.6 Dokumentasi Absen Sholat Lima Waktu	81
Gambar 3.7 Dokumentasi Sholat Dhuhur Berjamaah.....	81
Gambar 3.8 Dokumentasi Sholat Asar Berjamaah	82
Gambar 3.9 Dokumentasi Sholat Subuh Berjamaah	82
Gambar 3.10 Dokumentasi Semangat Subuh.....	82
Gambar 3.11 Dokumentasi Sarapan nasi megono bersama	83
Gambar 3.12 Dokumentasi 3S.....	87
Gambar 3.13 Dokumentasi Mematikan Kendaraan di Depan Gerbang	87
Gambar 3.14 Dokumentasi Infaq Harian	87
Gambar 3.15 Dokumentasi Sholat Sunnah Qobliyah dan Ba'diyah	88
Gambar 3.16 Dokumentasi Sholat Dhuha.....	88
Gambar 3.17 Dokumentasi Pembagian Nasi Gratis Hari Jumat	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Pedoman Wawancara
7. Transkrip Wawancara
8. Dokumentasi Kegiatan Objek Riset



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang, perilaku serta adab manusia sangat rentan terhadap penyimpangan, khususnya pada mereka yang berada di fase remaja. Moral dan akhlak remaja saat ini bisa dikatakan sangat jauh merosot dikalangan muda khususnya pelajar.¹ Beberapa karakter pelajar menunjukkan tanda-tanda degradasi moral terutama bagi pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dimana kasus tawuran pelajar, *bullying*, menyontek, dan menggunakan narkoba banyak terjadi pada pelajar SMK.²

Kasus tersebut yang menjadikan dasar bahwa terjadinya penurunan karakter pada peserta didik, terlebih beberapa sitgma menganggap bahwa pelajar SMK memiliki karakter yang lebih keras dan susah diatur daripada pelajar sekolah menengah atas, hal tersebut didukung kuat dengan maraknya kasus tawuran yang banyak dilakukan para pelajar SMK di berbagai wilayah Indonesia.³ Salah satu contoh kasus penyimpangan yang dilakukan oleh pelajar SMK di Jakarta adalah tawuran antar perempuan, geng motor, tawuran antar pelajar, dan kasus seks bebas.

¹ Rabi Yati, *Permasalahan krisis Pendidikan karakter pada Siswa dalam Prespektif Psikologi Pendidikan*, 2019.

² Ahmad Syauqi, *Karakter Siswa Yang Mulai Terdegradasi*, 2010, hlm. 3.

³ Ahmad Fauzi, *Analisis Karakter Siswa*, 2010, diakses dari <http://ahmadfauzimpd.wordpress.com/2010/04/02/analisis-karakteristik-siswa/> pada tanggal 20 Juni 2023.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah suatu lembaga pendidikan yang menyiapkan peserta didik guna siap turun langsung ke dunia kerja yang cocok dengan bidangnya mereka.⁴ Pelajar SMK yang seharusnya dibentuk dengan kualitas moral yang baik dengan kedisiplinan yang tinggi akan tetapi dirusak oleh beberapa oknum pelajar yang mengalami degradasi moral.

Degradasi moral atau kemerosotan moral terjadi karena ketidaksiapan pengetahuan dalam menyaring informasi dan budaya yang buruk dari kemajuan teknologi. Persepsi terhadap degradasi moral biasa dikaitkan dengan penurunan nilai-nilai dan kesejahteraan umum masyarakat dan bangsa.⁵ Contoh konkret dari penurunan moral pada generasi muda Indonesia terlihat dalam kasus korupsi, penyalahgunaan narkoba, ketidakpatuhan pelajar terhadap ajaran agama, sikap tidak menghormati terhadap sesama dan guru, konflik antar pelajar, serta berbagai tindakan kejahatan yang telah mengurangi rasa aman di kalangan masyarakat. Pendidikan mempunyai kontribusi penting dalam menumbuhkan individu yang mempunyai kualitas untuk kemajuan negeri. Maka dari itu, sangatlah penting untuk menancapkan karakter religius pada para pelajar agar terbentuk sikap yang selaras dengan ajaran agama.

Karakter merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Maka dari itu, kehilangan karakter akan mengakibatkan kehilangan generasi penerus bangsa. Karakter juga berfungsi sebagai kekuatan pendorong yang

⁴ Edi Supriyadi, *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah (Makalah sebagai bahan pembicara dalam Seminar Nasional)*, 2010.

⁵ Agung Prihatmojo dan Badawi, "Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0", *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol 4 (1) Agustus 2020, hlm. 143.

mencegah bangsa tersebut terombang-ambing tanpa arah. Namun, karakter tidak hadir secara alami ia harus dibangun dan diasah untuk membentuk bangsa yang terhormat.⁶ Religius ialah keyakinan pada kekuatan supernatural di luar kenalaran manusia. Seseorang dapat dianggap religius jika mereka menunjukkan aspek-aspek ajaran agama mereka dalam kehidupan, baik secara tersirat maupun tersurat.⁷

Karakter religius merupakan sifat bawaan pada seseorang berdasarkan agama yang mereka anut, memungkinkan mereka bersikap toleran terhadap penganut agama lain. Karakter religius pada individu tercermin dalam pemikiran dan tindakan mereka, yang sesuai dengan ajaran Islam. Saat mengamati perilaku seseorang, karakter religius akan menunjukkan keyakinan yang teguh, dedikasi dalam beribadah, dan menjaga hubungan yang baik dengan sesama dan lingkungan. Pembentukan karakter religius melalui pendidikan formal melibatkan keterlibatan aktif dari kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik dalam menentukan keberhasilannya.

Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharuskan guna mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu serta bisa beradaptasi di era globalisasi, pelajar SMK harus dididik dengan pengetahuan dan keterampilan serta aspek kognitif dan psikomotorik yang cocok dengan jurusan yang diambil oleh peserta didik tersebut.⁸ Demi

⁶ Amalia Muthia Khansa, Dkk, "Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15", *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1 Maret 2020, hlm. 161.

⁷ Dian Popi Oktari dan Aceng Kosasih, "Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Di Pesantren", *JPIS* Volume 28, Nomor 1 Juni 2019, hlm. 47.

⁸ Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010).

menciptakan tujuan pendidikan SMK tersebut diperlukan strategi peningkatan nilai-nilai karakter di SMK yang diberikan baik langsung maupun tidak langsung lewat pembelajaran dan kegiatan di sekolah. Strategi tersebut salah satunya ialah penerapan *hidden curriculum*. *Hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi adalah kegiatan, situasi, struktur sosial budaya dan proses interaksi sosial yang terjadi dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran yang keberadaannya berpengaruh pada perubahan nilai-nilai, sikap, norma tertentu yang tidak direncanakan secara terprogram.⁹

Hidden curriculum merupakan cara yang dimanfaatkan guna memupuk karakter religius di kalangan peserta didik. Keberadaan *hidden curriculum* dilihat sebagai hal penting yang menjadi pelengkap dari kurikulum formal. *Hidden curriculum* lebih berorientasi pada pengembangan aspek sikap atau afektif, sehingga peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya.¹⁰ Adapun bentuk-bentuk *hidden curriculum* dalam pendidikan agama Islam, seperti mencakup kegiatan rutinitas (pembiasaan), tata tertib/aturan, hubungan sosial dan struktur kelas, pelaksanaan wewenang guru, aturan guru dan peserta didik, kegiatan pembelajaran, penggunaan bahasa, tindakan disiplin, berbagai struktur dan prioritas hukuman, dan lain-lain.¹¹ Melalui pemanfaatan *hidden curriculum* di sekolah secara optimal diharapkan bisa membantu

⁹ Muhammad Hifdil Islam, “*Hidden Curriculum* Sekolah Dalam Menangkal Rasisme Keberagamaan”, *Journal Multicultural*, Vol. 5, No. 1 Tahun 2021, hlm. 10.

¹⁰ Asfiati, “Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum Tersembunyi”, *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 7 (1) Tahun 2019, hlm. 50.

¹¹ Sabriadi HR, “Manifestasi *Hidden Curriculum* Dalam Pendidikan Agama Islam”, *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, Vol. 19, No. 1 Tahun 2020, hlm. 953.

diperolehnya tujuan pembelajaran dalam mencetak karakter, terutama karakter religius peserta didik secara maksimal.

Berdasarkan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kajen (SMK Muhamka), dengan wawancara kepada salah satu perwakilan guru di sekolah tersebut SMK Muhamka memiliki profil pelajar SMK yang cukup bagus di Kabupaten Pekalongan. Ada beberapa program kurikulum diluar mata pelajaran yang harus diikuti peserta didik seperti shalat dhuhur juga asar berjamaah dengan shaf yang rapih, taddarus Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin, kegiatan semangat subuh yang diadakan sebulan sekali, dan program infaq atau sedekah bagi-bagi makanan gratis bagi yang membutuhkan.¹² Selain itu, ketika berangkat pagi Bapak/Ibu guru melakukan salam dan sapa serta berjabat tangan sesuai dengan mahram atau adab berjabat tangan menurut adab Islam. Kegiatan tersebut merupakan gerakan dari kepala sekolah yang kemudian disosialisasikan kepada Bapak/Ibu guru.

Berlandaskan latar belakang masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.** Diharapkan dari penelitian ini bisa menghasilkan referensi baru, yang menyajikan teori tentang bagaimana kurikulum tersembunyi memengaruhi pembentukan karakter religius pada para peserta didik yang bersekolah di lembaga pendidikan Islam.

¹² Observasi di SMK Muhammadiyah Kajen pada tanggal 18 Juli 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bisa dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai acuan, antara lain:

1. Bagaimana implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kajen, Kabupaten Pekalongan?
2. Apa dampak pelaksanaan *hidden curriculum* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kajen, Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kajen, Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan dampak pelaksanaan *hidden curriculum* terhadap pembentukan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kajen, Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Penelitian ini bisa memberikan kontribusi dan meningkatkan diskusi ilmiah, terutama terkait pelaksanaan kurikulum tersembunyi dalam

pembentukan karakter religius pada peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Kajen, Kabupaten Pekalongan. Kontribusi ini dapat berlaku juga untuk lembaga pendidikan lainnya, terkhusus lembaga pendidikan Islam.

- b. Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk peneliti lain saat akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang kurikulum tersembunyi dalam pembentukan karakter yang berbeda atau pada kasus lainnya, sehingga bisa memperbanyak, mendukung, serta membandingkan temuan mereka.

2. Manfaat Praktis:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan jalan keluar dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik, terlebih dalam pengembangan karakter religius mereka.
- b. Penelitian ini dapat menjadi panduan untuk kepala sekolah dalam merumuskan konsep pembentukan karakter religius peserta didik lewat kurikulum tersembunyi.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

- a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif. Dikarenakan penelitian ini bermaksud guna mendeskripsikan terkait implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten

Pekalongan. Penelitian kualitatif yang dimaksud peneliti disini merupakan salah satu jenis penelitian yang akan menghasilkan data berupa bukan angka, bukan numerik (bilangan) melainkan dalam bentuk deskripsi atau narasi. Data yang berupa deskripsi ini umumnya dihasilkan melalui teknik pengumpulan data, seperti instrumen observasi, wawancara, diskusi, dokumentasi dan lain-lain.¹³

b. Jenis Penelitian

Jenis kegiatan penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field Research*) yaitu peneliti turun secara langsung ke lapangan. Penelitian tersebut ialah melakukan penelitian pada tempat atau lokasi yang akan diteliti.¹⁴ Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan secara sistematis fakta suatu objek, fenomena yang diteliti secara tepat dalam suatu tulisan yang berbentuk naratif.¹⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan adalah SMK Muhammadiyah Kajen dan Masjid Raya Al-Khuzaemah yang terletak di Jalan Pahlawan, Subak,

¹³ Karsadi, *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 75.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 24.

¹⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 82.

Gejlig, Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu penelitian ini dari tanggal 20 September s.d 13 Oktober 2023.

3. Sumber Data

Ada dua sumber data yang dijadikan sebagai bahan masukan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan secara langsung dari pihak pertama, seperti hasil wawancara atau tanggapan terhadap kuesioner yang sering dilakukan oleh peneliti.¹⁶ Data primer dalam penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapat dari data primer yang sudah di proses serta tersaji baik oleh pihak yang mengumpulkan data primer atau pihak lain.¹⁷ Beberapa yang termasuk dalam sumber data tersebut seperti arsip-arsip, dokumentasi, dan website yang berkaitan dengan pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

42. ¹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*,... hlm. 42.

4. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data konkrit pada penelitian ini maka peneliti terjun secara langsung pada tempat yang dijadikan lokasi penelitian memakai berbagai macam teknik pengumpulan data yang relevan, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik yang dilaksanakan dengan mencermati fenomena sosial yang dilaksanakan dengan tersusun dan cermat, maka dengan itu akan memperoleh data faktual, utuh serta dapat dibuktikan kebenarannya yang terdapat pada lapangan.¹⁸ Teknik observasi yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan observasi non partisipan, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, yang memudahkan peneliti dalam mengamati secara langsung apa yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini.¹⁹ Dengan metode ini dapat diperoleh data yang berkenaan dengan implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses mengumpulkan data menggunakan cara interview atau bertukar informasi dengan dua orang/lebih secara

¹⁸ Karsadi, *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik*,... hlm. 77.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 197.

langsung dengan itu dapat ditemukannya makna pada topik tertentu.²⁰ Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semiterstruktur, untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.²¹ Peneliti menggunakan metode tersebut dengan tujuan agar memperoleh informasi dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

Dari wawancara ini akan didapatkan informasi terkait implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik yang dipandang dari bentuk pelaksanaan dan dampak dari pelaksanaan *hidden curriculum* yang ada di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Adapun instrument yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah berupa daftar pertanyaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang pelaksanaannya melalui cara penelusuran, pencarian dokumen serta arsip-arsip yang berkaitan atau sesuai terhadap permasalahan penelitian. Penelusuran data

²⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,... hlm. 24.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*,... hlm. 318.

berupa dokumen dan arsip ini dibutuhkan guna mencocokkan serta memeriksa kevalidan data yang diperoleh termasuk digunakan guna memenuhi data. Dokumen dan arsip ini dapat berupa dokumen, foto, gambar, dan lain-lain.²² Dalam penelitian ini teknik tersebut dipakai demi memperoleh data atau dokumen tentang kondisi sekolah, keadaan guru juga peserta didik, sarana dan prasarana terkait implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan dan data-data lain sebagai pendukung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang terorganisir untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dalam bentuk wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Informasi tentang proses pengelompokan ke dalam kategori, mendeskripsikan ke dalam komponen, menentukan hal yang penting dan dapat diteliti, serta menarik kesimpulan yang dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.²³

Menurut Miles, Huberman dan Saldana, dalam proses analisis data kualitatif terdapat serangkaian kegiatan yang berlangsung secara bersamaan. Kegiatan analisis data yaitu: kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁴

²² Karsadi, *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik*,... hlm. 83.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 335.

²⁴ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), hlm. 56-57.

a. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data adalah penyederhanaan, penentuan, pengabstrakkan serta perubahan dari kata kasar yang ada dalam catatan-catatan tertulis pada lapangan. Sesudah peneliti memperoleh data dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan mengenai implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan memilah data yang penting sebagai bahan penyusunan skripsi.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang bisa memungkinkan terdapatnya penarikan suatu kesimpulan serta dapat terambilnya tindakan tertentu. Memberikan informasi membantu untuk mengetahui apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, termasuk melakukan analisis lebih dalam atau tindakan berdasarkan wawasan. Setelah data sudah dikondensasi maka akan disajikan data mengenai implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan agar mudah dipahami orang lain.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing)

Verifikasi perlu dilakukan setelah didapatkan kesimpulan saat penelitian tengah berlangsung. Dengan demikian, perlu adanya pengujian terhadap makna-makna yang timbul agar dapat dibuktikan kebenaran, kevalidan serta kecocokan data. Sesudah melakukan kondensasi data dan penyajian data mengenai implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan maka akan diperoleh kesimpulan dari data tersebut.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁵ Adapun jenis-jenis triangulasi yang peneliti gunakan, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁶ Jadi, data yang sudah diperoleh dari

²⁵ Bactiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 April 2010, hlm. 56.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 127.

para sumber dicek kembali dengan cara yang berbeda seperti dicek kembali dengan observasi di tempat tersebut dan diambil dokumentasi untuk pelengkap.

F. Sistematika Penulisan

Supaya memperoleh deskripsi detail mengenai pokok bahasan penulisan skripsi ini maka peneliti jelaskan ada lima bab di skripsi ini, antara lain:

BAB I Pendahuluan, adalah gambaran umum seluruh skripsi terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, landasan teori merupakan kajian atau tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan. Pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi teori meliputi definisi kurikulum yang didalamnya mengenai definisi kurikulum, komponen-komponen kurikulum, dan fungsi kurikulum. Point kedua yaitu mengenai *hidden curriculum* yang meliputi definisi *hidden curriculum*, strategi pengembangan *hidden curriculum* pendidikan agama islam, manfaat *hidden curriculum* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, dan implementasi *hidden curriculum*. Point ketiga meliputi karakter religius tentang definisi karakter religius, nilai-nilai karakter religius, dan fungsi pembentukan karakter religius. Setelah menjelaskan mengenai landasan teori, maka juga dijelaskan terkait penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III Hasil penelitian mengenai implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah KAJEN, identitas SMK Muhammadiyah KAJEN, visi misi, dan tujuan SMK Muhammadiyah KAJEN, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik SMK Muhammadiyah KAJEN, sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah KAJEN, struktur organisasi SMK Muhammadiyah KAJEN, pengorganisasian pembelajaran SMK Muhammadiyah KAJEN serta tata tertib SMK Muhammadiyah KAJEN. Sub bab kedua yaitu implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga yaitu dampak dari pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari dua bab. Sub bab pertama yaitu analisis implementasi *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan. Sub bab kedua yaitu analisis dampak dari pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan secara umum kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada analisis peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi *hidden curriculum* di SMK Muhammadiyah KAJEN dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah KAJEN dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Hidden curriculum* untuk meningkatkan karakter religius peserta didik ada 3 bentuk yaitu :

- a. Tata Tertib Sekolah

Hidden Curriculum berupa tata tertib yang dilakukan di SMK Muhammadiyah KAJEN untuk meningkatkan karakter religius sebagai berikut:

Penerapan tata tertib sekolah yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah KAJEN adalah berbagai aturan seperti pada saat memasuki area sekolah peserta didik wajib jalan di garis hijau sekaligus untuk mengecek kerapian peserta didik, baik berpakaian yang sesuai dengan standar peraturan sekolah, maupun kerapian rambut bagi yang laki-laki, kemudian menggunakan ciput dan legging bagi yang perempuan dan menggunakan kaos kaki putih serta sepatu hitam, serta adanya hukuman bagi peserta didik yang melanggar tata tertib yang telah ditentukan. Kemudian tata tertib ini mendorong ketaatan, kesopanan, dan penghargaan terhadap aturan

serta nilai-nilai agama. Langkah-langkah ini memperkuat kedisiplinan dan kesadaran agama peserta didik.

b. Kebijakan

Hidden Curriculum berupa kebijakan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah KAJEN untuk meningkatkan karakter religius sebagai berikut:

Penerapan kebijakan yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah KAJEN adalah peserta didik wajib hadir di sekolah sebelum jam 07.00 wib, setiap ketua kelas menyiapkan, memimpin doa dan tadarus Al-Qur'an setiap jam 07.00 wib di masing-masing kelas, setiap peserta didik wajib melaksanakan sholat berjamaah tepat waktu di Masjid sekolah, pemberhentian kegiatan belajar mengajar ketika masuk sholat fardhu baik guru maupun peserta didik, serta pelaksanaan semangat subuh setiap bulannya dimana rangkaian kegiatan dimulai dari sholat subuh berjamaah dilanjutkan dengan kajian subuh dan diakhiri dengan sarapan megono bersama. Semua kebijakan tersebut menunjukkan komitmen sekolah dalam menjaga nilai-nilai religius dan langkah positif yang memperkuat nilai-nilai agama peserta didik.

c. Praktik Rutin

Hidden Curriculum berupa praktik rutin yang dilakukan di SMK Muhammadiyah KAJEN untuk meningkatkan karakter religius sebagai berikut:

Penerapan pembiasaan praktik rutin yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Kajeen diantaranya berupa penerapan 3S (Senyum, Salam dan Sapa) yang dilakukan ketika bertemu dengan guru atau teman serta staf sekolah, pada saat memasuki area sekolah peserta didik wajib mematikan kendaraan bermotor di pintu gerbang dan pada saat keluar sekolah peserta didik hanya diperkenankan menyalakan kendaraan dipintu gerbang sekolah, kegiatan infaq setiap hari, pelaksanaan sholat sunnah qobliyah dan ba'diyah, pelaksanaan sholat dhuha, serta adanya pembagian makanan gratis setiap hari Jum'at dan pemberian bantuan sosial kepada guru/peserta didik yang membutuhkan. Semua praktik rutin tersebut menanamkan nilai-nilai ibadah, solidaritas sosial, dan kedisiplinan. Guru memainkan peran kunci dalam memberikan contoh dan bimbingan, serta menghubungkan nilai-nilai agama dalam pembelajaran.

2. Dampak pelaksanaan *hidden curriculum* dalam pembentukan karakter religius peserta didik di SMK Muhammadiyah Kajeen

a. Nilai Ibadah

SMK Muhammadiyah Kajeen menerapkan tata tertib sekolah yang menekankan komitmen peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketaatan terhadap aturan berpakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Tata tertib ini bukan sekadar aturan fisik, melainkan juga bagian penting

dalam membentuk kesadaran, ketaatan, dan ketaqwaan berdasarkan nilai-nilai agama di lingkungan pendidikan. Selain itu, kebijakan sekolah, terutama melalui *implementasi hidden curriculum* yang dijalankan oleh guru Pendidikan Agama Islam, membawa dampak signifikan dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas peserta didik. Melalui kegiatan seperti semangat subuh, pembacaan Al-Qur'an, dan disiplin dalam menjalankan sholat, sekolah tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membantu peserta didik membangun kesadaran spiritual dan moral yang kuat. Ini menunjukkan bahwa sekolah bukan hanya tempat untuk belajar, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik melalui nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan melalui aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

b. Nilai Akhlak dan Kedisiplinan

SMK Muhammadiyah Kajen sangat fokus pada pembentukan kedisiplinan peserta didik. Melalui kebijakan tata tertib yang mencakup praktik ibadah dan aturan interaksi, serta kegiatan di luar kurikulum formal seperti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) dan organisasi seperti IPM, sekolah ini berhasil membentuk karakter peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Praktik rutin sehari-hari, seperti sholat dan larangan interaksi

antara lawan jenis, juga menjadi pilar penting dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di SMK Muhammadiyah Kaje. Keseluruhan, tata tertib, kebijakan, dan praktik rutin di sekolah ini memainkan peran utama dalam membentuk karakter peserta didik, menjadikan lingkungan ini tidak hanya tempat belajar akademis, tetapi juga wadah untuk pengembangan nilai-nilai akhlak dan kedisiplinan.

c. Nilai Perilaku Teladan

Penerapan *hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi di SMK Muhammadiyah Kaje telah berperan penting dalam membentuk nilai-nilai keteladanan, terutama dalam tata tertib dan perilaku peserta didik. Pembentukan karakter yang positif bukan bersifat otoriter, melainkan dilakukan melalui program-program keagamaan dan nilai-nilai positif yang terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dalam keseluruhan, praktik-praktik yang diterapkan di sekolah ini tidak hanya memengaruhi lingkungan pendidikan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, membentuk karakter yang lebih baik serta lebih mengenal akan nilai-nilai keteladanan dan ketaatan kepada Allah SWT. Keselarasan dalam pernyataan dari berbagai pihak menegaskan bahwa pembentukan karakter dan perilaku peserta didik yang mengedepankan nilai-nilai keteladanan merupakan aspek krusial yang terintegrasi dalam

kebijakan, tata tertib, dan praktik rutin di SMK Muhammadiyah Kajen.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kebijakan keagamaan, seperti semangat subuh, sholat berjamaah, dan pemberian nasi Jumat gratis, perlu diikuti dengan evaluasi berkala. Evaluasi ini dapat membantu identifikasi area peningkatan untuk memperdalam nilai-nilai agama dan dampaknya terhadap karakter religius peserta didik. Perluasan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan keagamaan yang ada juga penting dalam memperkuat implementasi *hidden curriculum*.
2. Tantangan seperti kurangnya kesadaran peserta didik terhadap kegiatan keagamaan dan keterbatasan sumber daya dapat diatasi dengan pendekatan holistik. Program-program yang menghadirkan interaksi lebih personal antara guru, peserta didik, dan orang tua perlu ditingkatkan. Diskusi kelompok, seminar, atau program mentoring dapat bertahap meningkatkan kesadaran peserta didik. Penggalangan sumber daya dari komunitas dan pihak eksternal juga mendukung untuk memperluas cakupan kegiatan keagamaan.
3. Lebih menggalakkan komunikasi dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas setempat menjadi penting. Mengadakan pertemuan rutin atau forum diskusi yang membahas peran orang tua dalam

memperkuat karakter religius anak-anak mereka dapat meningkatkan pengembangan nilai-nilai keagamaan. Ekspansi kerjasama dengan lembaga atau komunitas sejenis juga membuka peluang pengembangan lebih lanjut dalam pembentukan karakter religius peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Aqmarina Bella dan Sukiman. 2021. Aktualisasi *Hidden Curriculum* Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa. *Jurnal of Islamic Educatioan*. Vol. 3. No. 1.
- Al Fiyah, Laili. 2019. Peran Guru PAI Dalam Pembinaan Karakter Religius SMK Berbasis Pondok Pesantren (Studi Kasus Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 2 Ponorogo). *Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo*.
- Anjarwati, Febri. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam *Hidden Curriculum* di MA Al Hidayah 01 Purwarej Klampok Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi: IAIN Purwokerto*.
- Aslan. 2019. *Hidden Curriculum*. Makassar: Pena Indis.
- Asfiati. 2019. Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum Tersembunyi. *Jurnal Darul Ilmi*. Vol. 7. No. 1.
- Bachri, Bactiar S. 2010. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Tekhnologi Pendidikan*. Vol. 10. No. 1.
- Baits, Ammi Nur. 2021. Seputar Jabat Tangan. diakses dari <https://muslimah.or.id/144-seputar-jabat-tangan.html> pada tanggal 21 Juli 2023.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fauzi, Ahmad. *Analisis Karakter Siswa*. 2010. diakses dari <http://ahmadfauzimpd.wordpress.com/2010/04/02/analisis-karakteristik-siswa/> pada tanggal 20 Juni 2023.
- Fitriyah, Lailatul. 2020. Implementasi *Hidden Curriculum* dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. *Skripsi: IAIN Tulungagung*.
- Hajjaj, Wafi Ali. 2020. *Integrasi Kurikulum: Konsep, Model, dan Aplikasi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Hasil Observasi Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen. Pekalongan. 18 Juli 2023.

Hasil Observasi Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen. Pekalongan. 25 September 2023.

Hasil Observasi Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kaje. Pekalongan. 26 September 2023.

Hasil Observasi Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen. Pekalongan. 2 Oktober 2023.

Hasil Observasi Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen. Pekalongan. 4 Oktober 2023.

Hasil Observasi Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen. Pekalongan. 8 Oktober 2023.

Hasil Observasi Implementasi *Hidden Curriculum* Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Kajen. Pekalongan. 6 Oktober 2023.

Hidayat, Rakhmat. 2011. *Pengantar Sosiologi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo.

HR, Sabriadi. 2020. Manifestasi *Hidden Curriculum* Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*. Vol. 19. No. 1.

Islam, Muhammad Hifdil. 2021. *Hidden Curriculum* Sekolah Dalam Menangkal Rasisme Keberagaman. *Journal Multicultural*. Vol. 5. No. 1.

Karsadi. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.

Khansa, Amalia Muthia dkk. 2020. Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tanggerang 15. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4. No. 1.

- Lestari, Prawidya dan Sukanti. 2016. Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan *Hidden Curriculum* di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*. Vol. 10. No. 1.
- Majid, Abdul. 2017. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur.
- Musrifah. 2016. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Edukasia Islamika*. Vol. I. No. 1.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurhasanah. 2020. Pelaksanaan *Hidden Curriculum* (Kurikulum Tersembunyi) Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Alwashliyah 5 Hamparan Perak. *Jurnal Ansirupa*. Vol. IV. No. 2.
- Oktari, Dian Popi dan Aceng Kosasih. 2019. Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial (JPIS)*. Vol. 28. No. 1.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prihatmojo, Agung dan Badawi. 2020. Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *Jurnal Riset Pedagogik*. Vol. 4. No. 1.
- Rajab, Khairunnas. 2011. *Psikologi Ibadah*. Jakarta: Amzah.
- Rohmad. 2021. Implementasi *Hidden Curriculum* Pesantren untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMK Sunan Kalijaga Sampung Ponorogo. *Tesis: IAIN Ponorogo*.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienchiehie. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samrin. 2016. Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. IX. No. 1.
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- 
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Edi. 2010. *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah (Makalah sebagai bahan pembicara dalam Seminar Nasional)*.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Syauqi, Ahmad. 2010. *Karakter Siswa Yang Mulai Terdegradasi*.
- Umagap, Susanti, dkk. 2022. *Hidden Curriculum (Kurikulum Tersembunyi) Sebagai Wujud Pendidikan Karakter (Studi pada SMK Al-Wathan Ambon)*. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 6. No. 2.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Wiguna, Alivermana. 2014. *Isu – Isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yati, Rabi. 2019. *Permasalahan krisis Pendidikan karakter pada Siswa dalam Prespektif Psikologi Pendidikan*.
- Yuliana, Linda, dkk. 2021. *Peran Core dan Hidden Curriculum dalam Pembentukan Kepribadian Siswa (Studi Kasus di SMA Al-Asmaniyah Kabupaten Tangerang)*. *Jurnal Qathruna*. Vol. 8. No. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : NUR SHOFI IMANIYAH
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 06 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo, Medono Kecamatan
Pekalongan Barat

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Masrur
Nama Ibu : Hj. Sholekhah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo, Medono Kecamatan
Pekalongan Barat

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MSI 18 Medono Lulus Tahun 2013
SMP : MTs S Simbang Kulon II Lulus Tahun 2016
SMA : MA Salafiyah Simbangkulon Lulus Tahun 2019
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Angkatan Tahun 2019

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam skripsi.

Pekalongan, 30 November 2023

Penulis